

CATATAN MUFFEST 2021 DI YOGYAKARTA

Membidik Target Trendsetter Modest

UNTUK pertama kalinya Muslim Fashion Festival (Muffest) diselenggarakan di Yogyakarta. Selama ini, peragaan busana muslim yang diprakarsai Indonesian Fashion Chambers (IFC) hanya digelar di Jakarta. Karena pandemi Covid-19, tahun ini dihelat di lima kota: Jakarta, Surabaya, Bandung, Bekasi dan Yogyakarta.

Di Yogyakarta, Muffest 2021 yang berlangsung tiga hari, 9-11 April, di Grand Atrium Hartono Mall, memperoleh sambutan hangat masyarakat. Menurut Lia Mustafa selaku National Secretary General IFC, karena momentumnya sangat

Yogyakarta, Minggu (16/5). National Chairman IFC, Ali Charisma dalam sambutannya menyampaikan, pandemi global menuntut para pelaku usaha fashion muslim (modest) untuk dinamis beradaptasi dengan perubahan dan tetap bertahan di

memulihkan bisnisnya, memberikan kesempatan berkarya dan berpameran, serta mengajak pelaku dan konsumen untuk lebih mempunyai tanggung jawab melalui konsep *sustainable*, menggaungkan kembali gerakan cinta produk Indonesia. "Konsep yang harus kita dukung bersama melalui sinergi dengan berbagai pihak, tidak hanya ada di pundak pelaku kreatif dan pelaku bisnis terkait, namun perlu dukungan pemerintah untuk lebih terkoordinasi mewujudkan visi yang pada akhirnya dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat," papar Ali Charisma. Lia Mustafa menegaskan,

fashionable," tandasnya.

Dari total 50 pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) fashion yang terlibat dalam Muffest 2021 di Hartono Mall, selain diikuti 15 perancang busana dari Yogya juga datang dari Semarang, Kendari, Solo dan kota-kota lain. Pada *opening ceremony* (9/4), diparadekan karya 18 desainer lokal dan nasional. Di antaranya karya-karya Lia Mustafa, Phillip, Afif Syukur, Wening Angga, Deden Siswanto, Ohmm by BAI, Retty Selya dan lain-lain.

Bank Indonesia Yogyakarta membawa 10 desainer anggota IFC Yogya, serta karya dari BBPLK Semarang dan BLK Kendari yang ditampilkan pada 10 April. Sementara Inagurasi IFC Community Semarang menyertakan 17 member pada hari terakhir (11/4). Salah satunya Ina Priyono yang disupport oleh Bank Indonesia Semarang dan Tuty Adib yang disupport Bank Indonesia Solo.

Selain fashion show, Muffest 2021 juga menyajikan pameran. Menyertakan puluhan desainer dan brand, baik lokal maupun nasional. Juga talkshow tentang recycle produk dari YKK, bincang kreatif para fashion desainer dan brand. Dimeriahkan bintang tamu Aisha Novakovich, Modest Fashion Australia Founder.

Yang menarik, Muffest kali ini mengajak para desainer dan brand untuk tidak membuat koleksi baru. Melainkan memanfaatkan koleksi yang telah dibuat sebelum atau selama pandemi, namun diberikan sentuhan baru sesuai perkembangan tren dan kebutuhan pasar terkini. Dengan konsep ini diharapkan dapat menambah daya jual dan masa pakai koleksi. (Linggar)



Lia Mustafa menerima karangan bunga dari artis Ratu Tria.

KR-Istimewa

tepat, menjelang Lebaran Idul Fitri.

"Salah satu sisi positif dari Muffest yang penyelenggaraannya digelar di lima kota, bisa dinikmati secara *offline* oleh para pemerhati dan penikmat fashion busana muslim, atau yang lebih dikenal dengan istilah Modest, di daerah-daerah. Sementara itu, kondisi pandemi (Covid-19) juga memberikan motivasi kepada para penggiat kreatif," ujar Lia Mustafa saat ditemui di butik LMar, Galeria,

masa krisis. "Kami mengupayakan Muffest tetap terselenggara untuk membantu pelaku usaha fashion muslim. Bukan berarti mengabaikan pandemi yang belum berakhir, dan kita respek terhadap peraturan pemerintah, namun kita harus bisa *survive*, berusaha, bergerak, untuk menjalankan roda ekosistem fashion nasional," katanya.

Tujuan diselenggarakannya Muffest antara lain memang untuk membantu para pelaku kreatif

target Muffest yang pada awal penyelenggaraannya tiga tahun lalu dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo di Jakarta, adalah upaya memperkuat Indonesia sebagai *trendsetter* modest. Dikatakan, busana muslim produk Indonesia saat ini semakin mengglobal, seiring semakin banyaknya penikmat fashion, bahkan yang non muslim, mengenakan modest dalam berbagai kesempatan. "Berbeda dengan abaya, modest ini sangat variatif dan



Busana modest semakin mengglobal.

Rancangan Lia Mustafa.

Grafis : Arto

OLAHRAGA

UNTUK SSB DI SLEMAN

PSS Membantu 45 Bola

SLEMAN (KR) - PSS Sleman membantu 45 bola ke lima Sekolah Sepakbola (SSB) di wilayah Kabupaten Sleman. Jumlah bola tersebut menyumbangkan usia 45 tahun PSS yang jatuh pada 20 Mei 2021. Setiap SSB mendapatkan masing-masing sembilan bola.

"Makna penting dari program ini adalah kita bisa bersinergi. Bola adalah simbol sinergi dengan pelaku sepakbola akar rumput, yakni para SSB. Mereka akan jadi muara pertama yang nantinya bisa menjadi tulang punggung di first team PSS," kata Head of PSS Development Center, Guntur Cahyo Utomo di Lapangan Pandowharjo, Sleman, Selasa (25/5) sore.

Guntur mengatakan, ini menjadi program awal PSS Development Center dengan pelaku SSB. Nantinya PSS dapat terus berkoordinasi,

berbagi pengalaman agar bisa dijalankan bersama demi kemajuan sepakbola Sleman yang lebih baik. "Sinergi ini akan berjalan dalam bentuk asistensi teknis, workshop bersama, coaching clinic, program trial, kompetisi bersama. Pada intinya kita bisa bareng-bareng menyiapkan calon pemain yang kompetitif, berkualitas dan siap bersaing di level yang lebih tinggi," paparnya.

Langkah tersebut disambut positif oleh SSB di Sleman. "Luar biasa potensi yang dimiliki Sleman, respons yang mereka berikan luar biasa. Kami datang selalu disambut hangat. Ini bagian dari kegundahan mereka, bagaimana mengakses PSS. Ini menjadi kabar yang menyenangkan bahwa kita bisa kolaborasi bersama untuk program berikutnya," pungkash Guntur. (Yud)

MU KEMBALI TANPA GELAR

Villarreal Menangi Piala Europa

GDANSK (KR) - Villarreal merebut trofi Liga Europa usai mengalahkan Manchester United dalam laga final di Gdansk, Polandia, Kamis (27/5) dini hari WIB. Gerard Moreno dan kawan-kawan menang adu penalti dengan skor 11-10, setelah dalam waktu normal bermainimbang 1-1.

Villarreal unggul lebih dahulu lewat gol yang disarangkan Moreno pada menit 29. MU menyamakan skor menit 55 berkat gol Edison Cavani. Skor 1-1 bertahan hingga 90 menit dan tambahan waktu 2 kali 15 menit.

Drama adu penalti berlangsung hingga penendang ke 11. Kesepuluh pemain MU, selain kiper, sukses mengeksekusi penalti. Padahal MU sudah mengganti pemain utama dengan pemain pelapis seperti Juan Mata, David James, Alex Telles dan Axel Tuanzebe. Demikian pula dengan kesepuluh pemain Villarreal yang sukses menuntaskan tugas. Penjaga gawang akhirnya jadi penentu. Kiper Villarreal, Rulli, sukses

menjebol jala De Gea. Namun De Gea memberi mimpi buruk bagi MU.

Menjadi penentu, sepakan pelan De Gea terbaca Rulli. Kekalahan ini pun memperpanjang rekor buruk Ole Gunnar Solskjaer yang belum sekalipun membawa MU mengangkat trofi. Sebaliknya, Unai Emery, pelatih Villarreal menjadi pelatih tersukses di Piala Europa. Ia merebut trofi Piala UEFA/Liga Europa sebanyak empat kali pada musim 2013-2014, 2014-2015, 2015-2016 dan 2020-2021. Banyak yang menyebut mantan pelatih Arsenal itu sebagai raja Piala Europa.

"Ruang ganti langsung sunyi dan para pemain sangat kecewa,



KR-AP/Adam Warszawa

Selebrasi pemain Villarreal usai memenangi Liga Europa 2021.

tapi inilah sepakbola. Terkadang, hasil akhir harus ditentukan oleh satu penendang, dan itulah perbedaan antara menang atau kalah," kata Solskjaer dikutip Express, Kamis (27/5). "Kami tidak bermain sebaik yang kami bisa. Meski kami memulai pertandingan dengan baik, tapi mereka mendapatkan gol dari satu-satunya tembakan tepat sasaran. Kami sangat kecewa karena kebobolan melalui bola mati," sambungnya.

Sementara Villarreal meraih catatan gemilang. Hingga partai final, Villarreal meraih 13 kemenangan dan dua kali imbangan. Unai Emery pun memberikan apresiasi atas capaian tersebut.

"Saya pikir para pemain telah menunjukkan mentalitas yang baik sepanjang kompetisi. Kami tahu bagaimana bersaing, menderita, mencetak gol dan kami telah menyelesaikan lebih baik dari mereka (Man United)," katanya dikutip Marca. (Yud)

NPC Kulonprogo Gelar Pelatkab

WATES (KR) - Menghadapi Pekan Paralimpih Daerah (Peparda) DIY 2022, Pengurus National Paralymphic Committee (NPC) Kulonprogo menggelar Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) mulai 1 Juni 2021.

Ketua NPC Kulonprogo, Widi Nuryanto usai menggelar pertemuan dengan pengurus cabang olahraga (cabor) di Wates, Rabu (26/5) siang mengatakan, pertemuan ini sebagai ajang syawalan sekaligus koordinasi dengan pengurus cabor agar segera menyiapkan atlet untuk Pelatkab.

"Pelatkab sebagai persiapan menghadapi Peparda DIY tahun depan dimulai lebih awal, agar hasil yang diperoleh lebih baik diban-



KR-Dani Ardijyanto

Pengurus NPC Kulonprogo bertemu pengurus cabor.

ding hasil Peparda sebelumnya. Melalui program Pelatkab, kami ingin atlet bisa latihan lebih lama dan intensif," jelasnya.

Dalam pertemuan ini pengurus 7 cabor, yakni panahan, tenis meja, voli duduk, atletik, bulutangkis, catur, renang menyampaikan

jumlah dan data atlet serta ofisial yang akan mengikuti Pelatkab. Dari 8 cabor tersebut terdapat sebanyak 60 atlet. Dengan adanya Pelatkab lebih awal, diharapkan atlet NPC Kulonprogo bisa menunjukkan kemampuan terbaik pada saat tampil di Peparda. (R-2)

PIMPIN PERBAKIN KOTA SEMARANG Endang Sunjaya Janjikan Prestasi

SEMARANG (KR) - Penguatan roda organisasi dan pembinaan atlet menjadi agenda utama Brigjen Pol (Pur) Endang Sunjaya setelah terpilih menjadi Ketua Umum Perbakin Kota Semarang 2021-2025, Rabu (26/5/2021).

Dua faktor itu menjadi pilar penting guna peningkatan prestasi petembak ibu kota Jateng di berbagai ajang. Bahkan bisa menembus prestasi internasional. "Kami akan meneruskan program dari Pak Suyadi Soengeng yang telah meletakkan landasan organisasi yang kuat dan pembinaan yang terarah. Terbukti dengan prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan sangat bagus. Seperti atlet yang meraih emas pada SEA

Games. Ini menjadi motivasi kami untuk terus meningkatkan," katanya.

Mantan Kapolda NTT ini terpilih sebagai Ketua Umum secara aklamasi pada Muskot Perbakin Semarang belum lama ini. "Yang terpenting saat ini adalah segera mempersiapkan petembak untuk babak kualifikasi Porprov Jateng XVII 2022 di Pati Raya," ujarnya.

Lebih jauh Endang Sunjaya mengatakan, pihaknya akan terus memantau perkembangan atlet yang masuk Program Semarang Emas (PSE). Atlet tersebut dipersiapkan ke ajang multivent empat tahunan di provinsi ini.

"Kami melakukan penguatan organisasi. Selama tiga periode memimpin

Pak Suyadi Soengeng sudah meletakkan pondasi organisasi yang kuat. Kami sangat mengapresiasi. Karena itu kami bertekad untuk meningkatkan. Pembinaan atlet tanpa roda organisasi yang baik, tak akan berjalan," tandasnya.

Menurutnya, potensi petembak Kota Semarang sangat besar. Hal ini membutuhkan pembinaan yang terarah. Meski di tengah pandemi Covid-19, kata Endang, pembinaan harus tetap berjalan. Dengan protokol kesehatan yang ketat. (Cha)



KR-Chandra AN

Endang Sunjaya (kanan) menerima plakat Perbakin Kota Semarang.